



## **STRATEGI PERPUSTAKAAN SEKOLAH SMK NEGERI 4 MALANG DALAM MENYEDIAKAN SUMBER INFORMASI UNTUK SISWA**

**Ganis Chandra Puspitadewi<sup>1</sup>, Fiki Sabri Irawan<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang<sup>1,2</sup>

Korespondensi: ganisdewi@uin-malang.ac.id

### **ABSTRAK**

Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang merupakan pusat penyedia sumber informasi yang diharuskan memberikan akses layanan dan koleksi perpustakaan kepada pemustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi perpustakaan sekolah SMK Negeri 4 Malang dalam menyediakan sumber informasi untuk siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode penelitian deskriptif yang dilakukan di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur. Sesuai hasil penelitian terdapat sepuluh temuan utama dalam proses dan strategi penyediaan sumber informasi di perpustakaan sekolah SMK Negeri 4 Malang, antara lain koleksi sumber informasi yang ada di perpustakaan, strategi atau upaya perpustakaan dalam menyediakan sumber informasi untuk siswa, alasan yang melatarbelakangi adanya strategi atau upaya penyediaan sumber informasi di perpustakaan, sikap pustakawan dalam membantu mencari sumber informasi yang dibutuhkan oleh siswa, layanan di perpustakaan, penyediaan sumber informasi untuk siswa, pemanfaatan koleksi bahan pustaka oleh para siswa, kendala dalam menyediakan sumber informasi untuk siswa, pendapat pustakawan mengenai hasil dari strategi, proses pemesanan dan pengadaan koleksi, dan anggaran yang dibutuhkan untuk menyediakan koleksi bahan pustaka di perpustakaan. Strategi dan upaya yang sudah diharapkan dapat terlaksana dengan baik. Terbukti dari banyaknya siswa yang senang untuk mengunjungi perpustakaan untuk menggunakan layanan dan memanfaatkan koleksi yang telah disediakan.

**Kata Kunci:** Strategi Perpustakaan, Sumber Informasi.

## **THE STRATEGY OF LIBRARY SMK NEGERI 4 MALANG IN PROVIDING INFORMATION RESOURCES FOR STUDENTS**

### **ABSTRACT**

*The Library SMK Negeri 4 Malang is a source of information required to provide librarians with access to library services and collections. This study seeks to identify and describe the SMK State 4 Malang school library's strategy for serving as a source of information for students. The library at SMC State 4 Malang serves as the location for qualitative research employing descriptive methods. Techniques for data collection using structured interviews According to the results of the research, there are ten major findings in the process and strategy of providing information sources in the school library of SMK Negeri 4 Malang. These include the collection of information resources available in the library, the strategy or effort of a library in providing information sources to students, the reasons for the existence of a strategy or attempt to provide information resources in the libraries, the attitude of librarians i.e., their willingness to provide information sources to students, and the attitude of librarians. The anticipated strategies and efforts can be effectively implemented. A significant number of students are pleased to use the library's services and take advantage of the collection that has been made available.*

**Keyword:** Library Strategy, Information Resources.



Copyright©2019

### **Riwayat Artikel**

1. Diterima : 08 September 2023
2. Disetujui : 12 September 2023
3. Dipublikasikan : 30 September 2023

## A. PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang cukup besar dalam keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan yang tersusun secara baik dan teratur, dapat memberikan kemudahan dalam pencarian sumber informasi sebagai penunjang sistem belajar mengajar (Setiawan et al., 2019). Keberadaan perpustakaan sekolah tersebut juga memiliki korelasi seiring kemajuan dalam bidang pendidikan serta metode pembelajaran sekolah, namun pada kenyataannya realisasi dari peran perpustakaan sekolah ini tidak terlepas dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan, contohnya adalah perpustakaan sekolah beserta koleksi di dalamnya.

*Perpustakaan adalah sebagai sumber Daya Informasi yang menjadi tulang punggung gerak maju nya suatu institusi, terutama institusi pendidikan, tempat tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi. Hal ini dikarenakan pengguna (user) dominan dari kalangan akademisi yang kebutuhannya akan informasi begitu kuat sehingga mau tidak mau perpustakaan harus pula berfikir untuk berupaya mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pengguna (user) (DISPUSIP Kota Pekanbaru 2018).*

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan dan memiliki peran penting dalam menyediakan sumber informasi bagi siswa (Rahadian et al., 2014). Sebagai tempat yang kaya akan berbagai jenis materi bacaan dan sumber pengetahuan, perpustakaan sekolah turut memegang tanggung jawab besar dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan literasi siswa. Perpustakaan sekolah memainkan peran penting dalam pendidikan karena memiliki koleksi yang beragam dan pustakawan yang berpengalaman.

Peran perpustakaan sekolah adalah sebagai penyedia utama sumber informasi bagi siswa (Mansyur, 2007). Ini akan mencakup elemen penting seperti kolaborasi dengan guru dalam menyediakan sumber informasi yang relevan, dukungan terhadap kurikulum, pengembangan keterampilan membaca dan pelatihan literasi informasi. Oleh karena itu, kita dapat memahami betapa pentingnya perpustakaan sekolah sebagai lembaga yang membantu pembelajaran berjalan dengan baik dan membangun fondasi kuat bagi perkembangan pengetahuan siswa.

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting sebagai sumber informasi bagi siswa, guru, dan staf pendidikan di lingkungan pendidikan. Menurut (Feri et al., 2022) berikut adalah beberapa aspek penting yang menjadikan perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi yang berharga. Selain itu perpustakaan merupakan tempat akses ke berbagai jenis materi. Tidak terkecuali perpustakaan sekolah yang juga menyediakan akses ke berbagai jenis materi, termasuk buku cetak, e-book, majalah, jurnal, ensiklopedia, buku referensi, audiovisual, dan sumber daya digital. Ini memberikan beragam pilihan sumber informasi untuk kebutuhan pembelajaran dan juga penelitian.

Keberadaan perpustakaan sekolah mendukung kurikulum pendidikan dengan menyediakan buku teks, referensi, dan sumber informasi yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan (Badrudin, 2019). Ini membantu siswa dan guru dalam menemukan sumber-sumber yang sesuai dengan materi pembelajaran. Selayaknya perpustakaan sekolah memiliki koleksi perpustakaan yang beragam. Koleksi perpustakaan sekolah mencakup berbagai topik, genre, dan tingkat kesulitan. Ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat mereka dan mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang.

Kegiatan perpustakaan yang saat ini sedang trend yakni promosi literasi membaca dimana perpustakaan sekolah memainkan peran penting dalam mempromosikan literasi membaca (Satriyawan et al., 2022). Perpustakaan sekolah dapat menyelenggarakan program-program

membaca, klub buku, pertunjukan bacaan, dan kegiatan lainnya yang mendorong minat membaca di kalangan siswa. Pustakawan sekolah juga harus sering menyelenggarakan pelatihan literasi informasi untuk siswa. Ini melibatkan pengajaran keterampilan penelitian, evaluasi sumber, dan penggunaan etika dalam pengambilan informasi. Agar sumber informasi dapat dimanfaatkan dengan baik perpustakaan sekolah dapat membantu siswa dalam mencari dan mengevaluasi sumber informasi untuk proyek penelitian dan tugas akademis merupakan wujud dari program pendampingan perpustakaan. Pustakawan sekolah juga selayaknya memberikan panduan dalam menggunakan katalog perpustakaan, basis data, dan sumber daya digital.

Sebagai bentuk pemberdayaan penggunaan sumber informasi di perpustakaan kolaborasi antara guru dan siswa menjadi sebuah kegiatan yang dapat dijalankan (Fadhli, 2021). Perpustakaan sekolah bekerja sama dengan guru dalam mengidentifikasi sumber informasi yang relevan dengan kurikulum dan mata pelajaran. Mereka dapat membantu guru dalam merancang proyek pembelajaran yang melibatkan penelitian.

Perpustakaan merupakan ruang belajar terlihat bahwa saat ini beberapa perpustakaan sekolah telah bertransformasi menjadi ruang belajar yang fleksibel (Prastowo, 2018). Ini memungkinkan siswa untuk bekerja dalam kelompok studi, mengakses perangkat teknologi, dan berkolaborasi dalam proyek-proyek pembelajaran lainnya.

Dari sisi teknologi kemajuan teknologi perpustakaan sekolah beradaptasi dengan kemajuan teknologi dengan menyediakan akses ke sumber daya digital, e-book, basis data online, dan perangkat teknologi lainnya yang mendukung pembelajaran digital.

Perpustakaan sekolah dapat memberdayakan siswa dengan memberi mereka akses ke informasi dan keterampilan literasi yang diperlukan untuk sukses dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari (Herdiana et al., 2019). Dalam keseluruhan, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sumber informasi yang berharga dan mendukung pendidikan siswa serta pengembangan keterampilan literasi mereka. Pustakawan sekolah berperan penting dalam membantu pengguna memanfaatkan sumber-sumber informasi ini dengan baik.

Perpustakaan sekolah di SMK Negeri 4 Malang memiliki kualitas yang terbilang baik dibanding dengan beberapa perpustakaan sekolah SMK Negeri lain di kota Malang. Hal ini dibuktikan dengan berbagai pencapaian yang telah diraih, seperti juara 2 perpustakaan terbaik tingkat provinsi tahun 2014 dan 2018, menjadi perpustakaan rujukan nasional pada tahun 2017, dan mendapatkan akreditasi A oleh perpustakaan nasional. Dengan kualitas yang baik inilah membuat pihak perpustakaan sekolah SMK Negeri 4 Malang sendiri harus memiliki strategi yang baik pula dalam menyediakan sumber informasi, supaya para warga sekolah tidak segan untuk mencari informasi di perpustakaan lagi.

Berbicara tentang strategi perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi siswa, terbagi menjadi segi eksternal dan internal perpustakaan itu sendiri. Secara eksternal, strategi perpustakaan sudah cukup baik, contohnya dalam mengembangkan bangunan dengan tampilan yang cukup bagus dan lokasi yang strategis karena berada di tengah area sekolah, sehingga para siswa dari ruang kelas area manapun dapat menjangkau perpustakaan sekolah. Secara internal, perpustakaan memiliki fasilitas dan layanan yang cukup baik, contohnya seperti tersedianya *Online Public Access Catalog* (OPAC), loker, aplikasi pendukung perpustakaan, *audio visual*, serta layanan peminjaman dan pengembalian buku. Perpustakaan juga menyediakan berbagai bahan pustaka seperti buku mata pelajaran, kejuruan, majalah, novel, koran, dan lain sebagainya. Semua fasilitas, layanan, dan ini dapat digunakan oleh seluruh warga sekolah.

Sumber informasi berupa bahan pustaka yang dimiliki oleh pihak perpustakaan itu juga sebagai salah satu faktor pendukung sistem belajar mengajar di sekolah (Artana, I. K, (2019). Di samping itu, sumber informasi di perpustakaan juga dapat sebagai sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menambah informasi bagi siswa sebagai bekal pengetahuannya di dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, juga sebagai faktor untuk meningkatkan minat baca kepada siswa, mengingat Indonesia termasuk negara dengan minat baca masyarakat yang rendah.

Mangnga (2015) dalam artikel jurnalnya berjudul “Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah”, menyatakan bahwa perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Demikian halnya di dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Strategi dengan mengembangkan fasilitas, layanan, dan bahan pustaka pada perpustakaan SMK Negeri 4 Malang mendapat kesan yang baik oleh warga sekolah, khususnya para siswa. Dengan tersedianya fasilitas dan layanan yang ada, akhirnya memudahkan para siswa ketika berkunjung ke perpustakaan. Misalnya, seperti penggunaan OPAC untuk mencari judul koleksi perpustakaan, hal ini bermanfaat karena para siswa tidak perlu mencari judul lagi secara manual satu per satu pada tiap rak buku. Selanjutnya ada penggunaan loker pemustaka, ini bermanfaat karena dapat mengamankan barang bawaan pribadi para siswa. Ada juga layanan peminjaman dan pengembalian buku, hal ini sangat bermanfaat bagi siswa karena memerlukan buku paket mata pelajaran yang berbeda tiap semester.

Tidak hanya itu saja, perpustakaan bahkan juga menjalin kerja sama terhadap Indopustaka Plus untuk menciptakan aplikasi khusus untuk perpustakaan SMK Negeri 4 Malang. Aplikasi ini bernama “Pusdig Grafika” dan memiliki 3 fitur utama, antara lain adalah perpustakaan digital atau e-book, yakni untuk mengakses koleksi perpustakaan tanpa harus ke perpustakaan langsung, ada pula sistem perpustakaan fisik, dan fitur pengumuman, pada fitur ini berguna untuk memberi informasi atau pemberitahuan tentang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang. Kemudian masih banyak lagi fasilitas dan layanan yang bermanfaat di perpustakaan SMK Negeri 4 Malang, maka tidak heran jika siswa memberikan kesan baik terhadap hal tersebut.

## **B. KAJIAN TERDAHULU**

Penelitian mengenai strategi atau upaya perpustakaan dalam menyediakan sumber informasi dapat dinilai sudah cukup berkembang. Dapat dilihat dari beberapa penelitian yang membahas masalah tersebut, yang pertama ada penelitian Syam et al., (2021) berjudul “Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah”. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan sekolah Madrasah Aliya Mathla’ul Huda sebagai sumber informasi bagi para guru dalam meningkatkan proses pembelajaran dan pendidikan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan juga studi dokumentasi. Hasil penelitiannya sumber informasi di perpustakaan sekolah dimanfaatkan dengan baik oleh guru. Adapula hambatan dalam menyediakan sumber informasi, contohnya karena keterbatasan anggaran dan ruang perpustakaan yang kurang memadai. Oleh karena itu perpustakaan melakukan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, contohnya seperti bekerjasama dengan

guru dan siswa dalam pengadaan koleksi, dan juga mengadakan kerjasama dengan Kepala Sekolah dalam pembinaan perpustakaan sekolah, terutama dalam alokasi anggaran atau dana.

Penelitian kedua oleh Latifah (2018) berjudul “Perpustakaan Sebagai Sentral Servis Benih (Sumber) Informasi”. Tujuannya untuk mengetahui sumber dan konsep servis atau layanan informasi yang tersedia pada perpustakaan. Metode penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan pengumpulan data menggunakan buku, jurnal, dan makalah yang berkaitan dengan materi. Hasil penelitian ini adalah mengarahkan atau memberikan pandangan bahwa adanya perpustakaan merupakan sebuah benih sumber informasi yang mana dapat dijadikan rujukan oleh khalayak. Sementara jika dilihat dari sumber informasi di perpustakaan itu sendiri ada sumber informasi primer, sumber informasi sekunder, sumber informasi tersier, terbitan berseri, koleksi referensi dan lain sebagainya. Dengan banyaknya sumber informasi di perpustakaan, maka upaya yang dapat diperhatikan dan diutamakan adalah servis atau layanan dalam pencarian informasinya guna memaksimalkan kepuasan pemustaka. Tidak lupa juga untuk meningkatkannya dengan cara melengkapi sumber informasi secara mutakhir untuk menunjang kegiatan sevititas akademika.

Penelitian ketiga oleh (Ridwan & Wahyudi, 2020) berjudul “Peran Perpustakaan Dalam Menyediakan Informasi Bagi Masyarakat Umum Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat”. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pencarian informasi bagi masyarakat umum. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan pelayanan yang dilakukan dirasa telah cukup baik dikarenakan mampu untuk memberikan dan memenuhi kebutuhan akan informasi dari pemustaka. Salah satu upayanya adalah dengan adanya pelayanan referensi di perpustakaan. Pelayanan ini adalah kegiatan yang memiliki hubungan langsung antara pustakawan dan pemustaka berupa tanya jawab dan menggunakan rujukan koleksi referensi. Hal ini sekaligus untuk meningkatkan mutu perpustakaan dengan layanan yang representatif berdasarkan kebutuhan pengguna.

Pada hasil penelitian berupa jurnal yang dilakukan oleh para peneliti di atas, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Pada persamaannya adalah sama-sama membahas strategi atau upaya perpustakaan sebagai penyedia sumber informasi. Pada perbedaan penelitian Syam (2021) berlokasi di Madrasah Aliyah Mathla’ul Huda dan tujuan dari objek penelitian adalah untuk guru, adapun perbedaan serupa pada penelitian Ridwan & Wahyudi (2020) berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat dan tujuan dari objek penelitian adalah untuk masyarakat umum. Sementara penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Malang dan tujuan dari objek penelitian untuk siswa. Perbedaan terakhir oleh penelitian Latifah (2018) adalah menggunakan metode kepustakaan melalui pengumpulan data menggunakan buku, jurnal, dan makalah yang berkaitan dengan materi, sementara penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui wawancara dan observasi. Perbedaan penelitian Ridwan & Wahyudi (2020) berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat dan tujuan dari objek penelitian adalah untuk guru, sementara penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Malang dan tujuan dari objek penelitian untuk masyarakat umum, sementara penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Malang dan tujuan dari objek penelitian untuk siswa.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perpustakaan sekolah SMK Negeri 4 Malang dalam menyediakan sumber informasi untuk siswa. Sedangkan tujuan penelitian



penting dilakukan karena untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi dari perpustakaan sekolah SMK Negeri 4 Malang. Karena mengingat tidak semua perpustakaan sekolah menengah kejuruan memiliki kualitas atau strategi yang cukup baik dalam menyediakan informasi. Perpustakaan sekolah atau perpustakaan umum lainnya melalui penelitian ini mungkin juga dapat menambah referensi untuk meningkatkan upaya dan strateginya dalam menyediakan sumber informasi sesuai bahan pustaka yang tersedia di setiap perpustakaan. Bahkan para siswa dan masyarakat umum diharapkan setelah membaca penelitian ini dapat lebih mengapresiasi upaya dan strategi yang dilakukan perpustakaan, sehingga mereka sebagai pemustaka dapat mulai menggunakan layanan dan mencari sumber informasi di perpustakaan tanpa ada keraguan.

### C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam tulisan karya ilmiah ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara kepada informan. Hal ini bertujuan untuk lebih menetapkan pada pemahaman secara mendalam dan mendapatkan hasil yang akurat sesuai dengan keinginan peneliti. Menurut (Dantes, (2012) “penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya”.

Subjek penelitian adalah target dari suatu populasi tertentu yang memiliki karakter sesuai dengan suatu topik pembahasan, yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2022) Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan dan pustakawan sekolah SMK Negeri 4 Malang. Sedangkan objek penelitian adalah suatu permasalahan atau kegiatan tertentu yang dapat dipelajari oleh seorang peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah mengenai strategi perpustakaan sekolah di SMK Negeri 4 Malang dalam menyediakan sumber informasi untuk siswa.

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan ketika sedang melangsungkan penelitian sebagai pendukung pengumpulan data. Menurut Arikunto (2010) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dengan metode deskriptif kualitatif, maka peneliti menggunakan pedoman wawancara. Sehingga untuk wawancara yang terstruktur, yang dibutuhkan adalah daftar pertanyaan dan perekam suara yang ada di *handphone*.

Cara pengambilan informan yang dilakukan pada penelitian ini adalah berdasarkan pertimbangan dari kepentingan serta tujuan dari penelitian. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai, maka dipertimbangkan untuk langsung mengambil sampel kepada ahli atau sumber daya manusianya, yakni kepala perpustakaan dan pustakawannya.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik dari pengumpulan informasi atau data penelitian, dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan sesuai topik kepada informan sesuai yang diperlukan oleh peneliti. Biasanya dengan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan arah tujuan yang telah ditentukan. Kemudian menggabungkan dan menganalisis informasi yang dilakukan (Sudijono, 2011) Disini peneliti menuliskan pertanyaan wawancara terkait dari kriteria penerapan kualitas layanan yang dipersepsikan baik oleh Tjiptono.

Landasan teori pada penelitian ini adalah pernyataan menurut Tjiptono (2014) terdapat enam kriteria kualitas pelayanan yang dipersepsikan baik, yaitu sebagai berikut: 1) Profesionalisme dan Keterampilan, yaitu pemustaka mengetahui bahwa perpustakaan,

pustakawan, sistem operasional, dan sumber daya fisik, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah secara profesional; 2) Sikap dan Perilaku, yaitu pemustaka merasa bahwa pustakawan memberikan perhatian pada mereka dan berusaha untuk membantu permasalahan secara ramah; 3) Aksesibilitas dan Fleksibilitas, yaitu pemustaka merasa bahwa perpustakaan didirikan dan dioperasikan supaya pemustaka dapat mengaksesnya, dan menyesuaikan permintaan dan keinginan secara mudah; 4) Reliabilitas dan Terpercaya, yaitu apa yang pemustaka cari dan butuhkan dapat mengandalkan pihak perpustakaan, seperti pustakawan dan sistemnya; 5) Perbaikan, yaitu apabila terjadi kesalahan yang tidak diprediksi pemustaka, maka pihak perpustakaan akan segera mengambil tindakan untuk mendapat jalan tengah yang tepat; 6) Reputasi dan Kredibilitas, yaitu pemustaka meyakini bahwa operasi dari perpustakaan dapat dipercaya dan memberikan hasil yang sesuai dengan biaya yang diberikan.

Analisis data merupakan proses pengelolaan data informasi yang telah diperoleh dari tahap metode penelitian. Pada analisis data dari hasil metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyederhanakan data secara teratur, menyajikan kutipan dari hasil wawancara dengan pihak informan, dan menarik kesimpulan.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran perpustakaan dalam kehidupan masyarakat pada saat ini memiliki pengaruh yang cukup penting, terutama sebagai pusat atau tempat penyedia berbagai sumber informasi. Pusat sumber informasi merupakan tempat yang berisikan berbagai bahan pustaka yang mengandung informasi dari segala bidang keilmuan. Menurut Hasugian (2009) “Pusat informasi adalah suatu pusat yang bertugas memberikan informasi yang diolah dari sumber lain mengenai suatu bidang khusus atau bidang ilmu tertentu”.

Negara Indonesia sendiri memiliki berbagai jenis perpustakaan yang sudah ada dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Perpustakaan tersebut diantaranya perpustakaan daerah, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi, hingga perpustakaan sekolah. Semua jenis perpustakaan tersebut memiliki fungsi utamanya masing-masing, biasanya dapat mudah terlihat pada bahan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan. Termasuk pada perpustakaan sekolah, biasanya terletak di dalam area sekolah dan berisikan koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan tingkatan sekolahnya. Ada tingkatan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, hingga sekolah menengah atas atau menengah kejuruan. Keberadaan perpustakaan di tingkat sekolah memiliki fungsi sebagai jantungnya pendidikan (Putra, 2016). Oleh karena itu hampir sebagian besar sekolah memiliki perpustakaan walaupun fungsi pemanfaatannya belum optimal.

Perpustakaan sekolah SMK Negeri 4 Malang adalah salah satu contoh perpustakaan sekolah pada tingkat menengah kejuruan yang ada di Kota Malang. Perpustakaan ini berada di dalam area SMK Negeri 4 Malang, tepatnya di Jl. Tanimbar 22, Kota Malang. Sekolahnya sendiri memiliki Sembilan jurusan yang berbeda, dimana tiap masing-masing jurusan inilah yang mempengaruhi koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan sekolah SMK Negeri 4 Malang. Sejarah awalnya SMK Negeri 4 Malang ini merupakan sekolah teknik percetakan (Grafisce School) pertama di Malang sekitar pada tahun 1938, yang dipimpin oleh tokoh Gereja Katolik dibawah Keuskupan Malang bernama Mrg. Aliers, O.Carm. Kemudian dengan seiring berjalannya waktu, pada tahun 1996 secara resmi berubah nama menjadi SMK Negeri 4 Malang dengan 2 jurusan saja, yakni produksi grafika dan persiapan grafika (sekarang dikenal sebagai desain grafis) dengan masa studi 3 tahun. Kemudian pada tahun 2002 sampai 2020, secara

bertahap menambah jurusan baru diluar teknik percetakan, dan saat ini sekolahnya pun dapat berkembang maju menjadi salah satu SMK Negeri yang favorit di Kota Malang dengan berbagai prestasi yang diraih pihak siswa, guru, bahkan dari perpustakaan sekolahnya.

Perpustakaan sekolah SMK Negeri 4 Malang memiliki beberapa prestasi yang telah diraih diantaranya seperti juara 2 perpustakaan terbaik tingkat provinsi tahun 2014 dan 2018, menjadi perpustakaan rujukan nasional pada tahun 2017, dan mendapatkan akreditasi A oleh perpustakaan nasional. Dari prestasi ini, maka dapat diketahui bahwa perpustakaan sekolah SMK Negeri 4 Malang seharusnya menjadi pusat sumber informasi yang dapat diandalkan oleh para warga sekolah, khususnya oleh siswa. Sementara dari pihak perpustakaan juga memiliki strategi tersendiri dalam menyediakan sumber informasi kepada siswa.

Disini peneliti berdasarkan hasil penelitian mendapat beberapa temuan dalam proses dan strategi penyediaan sumber informasi di perpustakaan sekolah SMK Negeri 4 Malang, diantaranya koleksi sumber informasi yang ada di perpustakaan, strategi atau upaya perpustakaan dalam menyediakan sumber informasi untuk siswa, alasan yang melatarbelakangi adanya strategi atau upaya penyediaan sumber informasi di perpustakaan, sikap pustakawan dalam membantu mencari sumber informasi yang dibutuhkan oleh siswa, layanan di perpustakaan juga mendukung penyediaan sumber informasi untuk siswa, pemanfaatan koleksi bahan pustaka oleh para siswa, kendala dalam menyediakan sumber informasi untuk siswa, pendapat pustakawan mengenai hasil dari strategi, proses pemesanan dan pengadaan koleksi di perpustakaan, dan anggaran yang dibutuhkan untuk menyediakan koleksi bahan pustaka di perpustakaan

Pada temuan penelitian pertama, menggali tentang koleksi sumber informasi yang ada di SMK Negeri 4 Malang. Mengingat bahwa perpustakaan sekolah ini berada di tingkat sekolah menengah kejuruan, apakah koleksi sumber informasi yang disediakan pihak perpustakaan itu terbatas pada kejuruan saja? Ataukah justru hanya terbatas pada koleksi kejuruan teknik percetakan saja? Karena melihat penjelasan sejarah dari pihak sekolahnya yang berawal dari teknik percetakan. Hasil penelitiannya adalah koleksi yang tersedia di perpustakaan tidak hanya mengenai kejuruan tertentu saja. Selain dari koleksi yang menunjang untuk kegiatan pembelajaran terdapat koleksi fiksi seperti novel, cerpen, karya seni siswa, bahkan koleksi mengenai resep-resep makanan sebagai bentuk bahan pustaka yang bersifat hiburan bagi para siswa. Tujuan adanya koleksi tersebut yakni agar siswa semakin tertarik untuk ke perpustakaan juga sebagai salah satu pemenuhan fungsi perpustakaan sebagai rekreasi. Selain itu, koleksi yang paling penting adalah koleksi buku paket penunjang sistem belajar mengajar tiap mata pelajaran. Koleksi tersebut dipinjamkan kepada para siswa sebagai sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran di setiap mata pelajaran.

Temuan penelitian kedua yakni menelisik dari sisi strategi atau upaya pustakawan dalam menyediakan sumber informasi untuk siswa. Diuraikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan ada beberapa upaya dalam menyediakan sumber informasi tersebut, utamanya adalah dengan pembelian koleksi langsung ke pihak penerbit atau penulisnya sesuai dengan permintaan dari guru atau siswa. Pengadaan dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang ada dan disesuaikan dengan permintaan yang sudah di susun dalam bentuk daftar usulan. Adapula upaya lainnya yang ternyata masih berhubungan dengan warga sekolah, contohnya seperti siswa baru dan alumni sekolah yang memberikan sumbangan buku sebagai tambahan ketersediaan informasi dalam bentuk fisik atau buku. Hal ini diperkuat oleh pernyataan informan.

*“Selain pembelian koleksi, biasanya kita mengadakan sumbangan buku tiap awal masuk sekolah. Jadi, setiap siswa baru diwajibkan membawa satu buku, tidak harus baru, yang*



*terpenting harus sesuai dengan ketentuan dan persyaratan perpustakaan. Ada juga sumbangan sukarela dari para alumni, biasanya mereka memiliki banyak koleksi novel, itu disumbangkan ke perpustakaan” (Setyowati, wawancara, May 24, 2022).*

Proses pemesanan atau pengadaan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi di perpustakaan memberikan blangko atau formulir pengadaan buku ke guru-guru, selaku orang yang mengetahui kebutuhan pembelajaran di sekolah. Kemudian guru akan mendata buku yang diinginkan seperti judul, penerbit, butuh jumlah berapa, dan pihak pustakawan akan mendata dan mengajukannya ke pihak Kepala Sekolah. Sementara Kepala Sekolah nanti akan memilih buku apa saja yang akan di setujui untuk diadakan, karena beberapa buku sudah ada *e-book*-nya dan para guru disarankan untuk menggunakannya. Sedangkan buku yang memang belum tersedia baik secara online, pihak Kepala Sekolah akan menghubungi penerbit untuk memesan sejumlah buku sesuai pada formulir pengadaan.

Temuan penelitian ketiga, adanya strategi atau upaya penyediaan sumber informasi pasti ada hal yang melatarbelakangi. Memaparkan dari hasil penelitian alasan yang melatarbelakangi adanya strategi atau upaya penyediaan sumber informasi di perpustakaan yakni agar para siswa, terutama di SMK Negeri 4 Malang ini tidak hanya pandai di bidang kejuruan mereka saja, tetapi tetap membudidayakan literasi membaca. Meskipun di era teknologi informasi yang semakin maju ini, tidak ada salahnya jika tetap melestarikan koleksi buku di perpustakaan untuk meningkatkan minat baca. Program ini sejalan dengan program kota Malang yang ingin meningkatkan minat baca masyarakat kota Malang dengan merujuk pada perpustakaan. Setidaknya kegiatan tersebut secara tidak langsung juga dapat mengurangi ketergantungan para siswa terhadap kecanduan teknologi yang tidak terarah, dan juga menjauhi diri dari radiasi *handphone* yang digunakan setiap hari. Pihak pustakawan di perpustakaan sekolah SMK Negeri 4 Malang juga memiliki alasan lain yang melatarbelakangi adanya upaya dalam penyediaan sumber informasi. Alasannya supaya perpustakaan menjadi ramai siswa untuk senang meminjam koleksi ke perpustakaan, atau guru yang mengajak pembelajaran di perpustakaan. Sehingga terciptanya tujuan perpustakaan sebagai pusat literasi di sekolah. Hal ini diperkuat oleh pernyataan informan.

*“Biasanya warga sekolah seperti guru, karyawan, terutama siswa, request atau meminta untuk diadakan suatu koleksi, misalnya novel berjudul A atau kamus bahasa B. Kalau mereka bisa membeli dan dibawa ke perpustakaan, biasanya kita akan ganti dengan uang. Jadi, hal tersebut juga menarik minat baca para siswa, karena mereka berpikiran buku yang disukai sudah ada di perpustakaan. Biasanya para guru juga membutuhkan suatu buku, dan kita bisa menyediakan, otomatis mereka lebih semangat lagi ke perpustakaan untuk meminjam buku atau mengadakan sistem belajar mengajar di perpustakaan” (Setyowati, wawancara, May 24, 2022).*

Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang telah menjalankan strategi yang baik untuk menyediakan sumber informasi yang bermanfaat dan relevan bagi para pemustaka. Berikut ini adalah beberapa strategi dan upaya yang dapat digunakan perpustakaan:

a. Penciptaan Koleksi Beragam:

Perpustakaan SMK Negeri 4 memiliki kumpulan berbagai jenis koleksi: seperti buku cetak, *e-book*, majalah, jurnal, ensiklopedia, buku referensi, media audiovisual (multimedia), dan sumber daya digital.

b. Evaluasi Koleksi Terorganisir:

Untuk sumber informasi yang sudah usang atau tidak lagi dibutuhkan dilakukan penyiangan sederhana dengan kegiatan evaluasi rutin koleksi perpustakaan guna memastikan

- bahwa informasi yang ada masih relevan, akurat, dan terkini.
- c. Mengikuti Kemajuan Terbaru:

Untuk memastikan bahwa perpustakaan memiliki sumber-sumber yang mencerminkan tren dan perkembangan terkini, perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memantau perkembangan dalam berbagai bidang ilmu dan mengembangkan koleksinya sesuai dengan perubahan tersebut.
  - d. Kolaborasi dengan penerbit lokal dan penulis:

Bekerja sama dengan penulis dan penerbit lokal untuk mendapatkan akses ke buku-buku dan sumber informasi yang relevan dengan lingkungan sekolah dan budaya setempat. Baru-baru ini SMK Negeri 4 menggandeng rekan-rekan mahasiswa dari Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan program menulis buku bersama.
  - e. Akses ke sumber digital:

Untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan, perpustakaan SMK Negeri 4 Malang berikan akses ke basis data, platform e-book, dan sumber daya digital lainnya.
  - f. Pelatihan tentang Literasi Informasi:

Untuk membantu pengguna perpustakaan, termasuk siswa dan staf pendidikan, menjadi lebih baik dalam menggunakan sumber daya informasi, berikan mereka pelatihan literasi informasi.
  - g. Sistem Klasifikasi dan Pengelolaan Katalog yang Efektif:

Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memastikan bahwa katalog perpustakaan mudah digunakan dan sistem klasifikasinya efektif, pengguna dapat dengan cepat menemukan apa yang mereka cari.
  - h. Promosi untuk Koleksi:

Perpustakaan menyediakan papan buletin, poster, brosur, dan media sosial perpustakaan harus digunakan untuk mempromosikan sumber informasi terbaru dan pilihan bacaan yang menarik.
  - i. Evaluasi Pengguna:

Perpustakaan memberikan umpan balik dari pemustaka secara berkala untuk mengetahui kebutuhan mereka dan menemukan area dimana penyediaan sumber informasi perlu ditingkatkan.
  - j. Pustakawan yang berpengalaman:

Pustakawan memiliki pengetahuan yang cukup tentang literasi informasi dan koleksi perpustakaan untuk dapat membantu pemustaka.
  - k. Kegiatan untuk Meningkatkan Literasi:

Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang mendorong minat membaca dan menulis melalui kegiatan seperti klub buku, diskusi penulis, pertunjukan bacaan, dan juga kompetisi menulis.
  - l. Memantau penggunaan sumber informasi:

Untuk mengetahui buku-buku atau sumber informasi mana yang paling diminati, perpustakaan SMK Negeri 5 Malang memeriksa penggunaan sumber informasi perpustakaan dan gunakan informasi ini untuk mengembangkan koleksi.

Temuan penelitian keempat, membahas tentang sumber daya yang ada di perpustakaan. Sikap pustakawan dalam membantu mencari sumber informasi yang dibutuhkan oleh siswa juga menjadi poin yang digali dalam penelitian ini. Sumber daya manusia yang baik akan memberikan informasi terbaik kepada pemustakanya. Kemudahan akses sumber informasi yang ada di rasa

telah menunjukkan sikap dari pustakawan yang telah membantu semaksimal mungkin dalam penelusuran informasi para siswa di SMK Negeri 4 Malang terutama ketika ada yang ingin mencari koleksi di perpustakaan. Sementara jika suatu buku yang dibutuhkan ternyata belum tersedia di perpustakaan, maka pustakawan akan mengajukan lagi ke Kepala Sekolah untuk pengadaan koleksi tersebut dengan alasan bahwa guru membutuhkan buku tersebut sebagai bahan ajar dan bahan referensi untuk para siswanya. Karena memang pada kenyataannya kebanyakan yang meminta buku itu dari pihak guru. Dari beberapa sikap yang dapat dimiliki oleh pustakawan di SMK Negeri 4 Malang dalam membantu siswa mencari sumber informasi sangat terlihat bahwa para pustakawan di SMK Negeri 4 Malang memiliki peran penting untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan literasi informasi siswa.

Melihat lebih dalam pada sikap dan keahlian para pustakawan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka di SMK Negeri 4 Malang dapat dijabarkan beberapa komponen yang menjadi nilai positif seorang pustakawan. Sikap dan keahlian tersebut diantaranya:

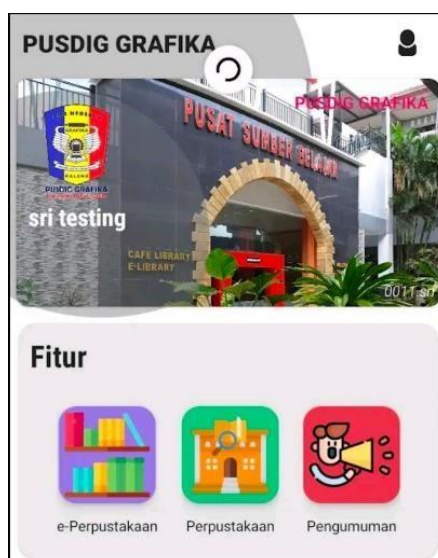
- a. Ramah dan Melayani: Pustakawan SMK Negeri 4 Malang melayani dengan ramah para pemustakanya. Pustakawan tidak segan membantu siswa saat mereka mencari informasi, menjawab pertanyaan mereka, dan memberikan bantuan yang mereka butuhkan.
- b. Kesabaran: Pustakawan SMK Negeri 4 Malang memiliki kesabaran dan kerendahan hati menghadapi para siswa, terutama mereka yang belum terbiasa menggunakan perpustakaan. Mereka harus bersedia untuk menjelaskan proses pencarian informasi yang diperlukan.
- c. Empati: Pustakawan SMK Negeri 4 Malang memiliki kesadaran (empati) untuk mencari tahu apa yang diinginkan siswa atau pemustaka lain agar mereka dapat memenuhi kebutuhan pencarian informasi dengan menggunakan sumber informasi yang sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman mereka.
- d. Pengetahuan yang Luas: Pustakawan SMK Negeri 4 Malang memiliki pemahaman yang luas tentang pengumpulan dan pencarian informasi di perpustakaan. Selain itu, pustakawan juga mengetahui sumber informasi eksternal yang dapat membantu siswa.
- e. Fleksibilitas: Dalam membantu siswa, Pustakawan SMK Negeri 4 Malang terlihat lebih fleksibel artinya pustakawan dapat menyesuaikan diri dengan berbagai jenis pertanyaan dan kebutuhan informasi siswa.
- f. Kemampuan Komunikasi: Pustakawan SMK Negeri 4 Malang berkomunikasi dengan sangat efektif dimana pustakawan memberikan penjelasan yang jelas dan ringkas tentang cara mencari informasi, menggunakan basis data perpustakaan, atau mengevaluasi berbagai sumber informasi.
- g. Etika Profesional: Pustakawan SMK Negeri 4 Malang mematuhi standar profesional, seperti menghormati privasi siswa dan pemustaka juga memastikan bahwa informasi yang mereka berikan tetap akurat.
- h. Upaya untuk Terus Belajar: Pustakawan SMK Negeri 4 Malang terus belajar tentang perkembangan terbaru dalam literasi informasi dan teknologi informasi karena dunia informasi terus berubah.
- i. Kolaborasi: Pustakawan SMK Negeri 4 Malang bekerja sama dengan guru dan staf pendidikan lainnya untuk memastikan bahwa sumber informasi perpustakaan mendukung kurikulum dan persyaratan belajar siswa.
- j. Mengutamakan Keselamatan Kesehatan: Pustakawan SMK Negeri 4 Malang juga memastikan bahwa siswa merasa aman dan nyaman saat menggunakan perpustakaan, terutama ketika kondisi perpustakaan penuh dengan para pemustaka.

Dilihat dari beberapa poin di atas pustakawan memiliki sikap pustakawan yang positif dan berfokus pada membantu siswa menemukan informasi yang mereka butuhkan, pustakawan dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam pembelajaran dan pengembangan literasi informasi.

Temuan penelitian kelima, terkait dengan layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Layanan perpustakaan sangat mendukung penyediaan sumber informasi untuk siswa, dukungan akan ketersediaan informasi ini dapat dilihat dari sudah tersedia perpustakaan digital di SMK Negeri 4 Malang yang bekerjasama dengan penerbit yang menggunakan aplikasi tertentu. Aplikasi yang digunakan adalah Pusdig Grafika. Pusdig Grafika merupakan aplikasi perpustakaan digital milik SMK Negeri 4 Malang. Perpustakaan digital tersebut dapat diunduh gratis di aplikasi Android, yakni Google Play Store. Selain dari Pusdig Grafika, layanan OPAC juga telah disediakan untuk mendukung pencarian koleksi di perpustakaan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan informan.

*“Kita sekarang sudah ada perpustakaan digital juga, namanya Pusdig Grafika yang bisa diunduh gratis. Kemudian buku yang dipinjam otomatis kembali setelah 5 hari. Aplikasi ini kita bekerja sama dengan penerbit Andi, untuk sistemnya itu sendiri mirip milik iPusnas. Kita berlangganannya selama satu tahun, untuk yang ingin login akan kita beri username dan password” (Setyowati, wawancara, May 24, 2022).*

*“Siswa kan bisa masuk ke jaringan yang ada di perpustakaan lewat komputer yang disediakan perpustakaan untuk mencari koleksi apa yang ada di perpustakaan, lewat OPAC. Disini siswa dapat mengetikkan judul buku, misalnya disini saya mengetikkan cinta, maka hasil yang keluar ada 77 judul buku dengan kata kunci cinta” (Rukhan, wawancara, May 24, 2023).*



Gambar 1. Pusdig Grafika  
Sumber: Google Play Store (2023)

Temuan penelitian keenam, menitik beratkan pada pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh para siswa. Pemanfaatan koleksi di perpustakaan SMK Negeri 4 Malang didominasi oleh para siswa dalam pemanfaatan maupaun peminjaman koleksi perpustakaan. Alasan pemanfaatan koleksi di perpustakaan ini berbagai macam seperti menambah wawasan, mencari referensi untuk tugas, dan sebagai hiburan ketika selesai pelajaran atau ujian. Pemanfaatan koleksi tersebut biasa dilakukan siswa langsung di perpustakaan atau juga biasanya dipinjam untuk dibawa pulang ke

rumahnya, ini biasanya jenis koleksi novel atau fiksi karena koleksi ini memberikan hiburan bagi para siswa.

Sangat penting bagi para siswa untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah yang mana dapat mendukung pembelajaran mereka dan pengembangan literasi mereka. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan oleh siswa sebagai pemustaka yang memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah di SMK Negeri 4 Malang:

- a. Membaca Buku Pelajaran: Para siswa meminjam buku pelajaran yang mereka butuhkan untuk mempersiapkan pelajaran di kelas. Ini membantu mereka memahami topik yang diajarkan di sekolah.
- b. Buku Bacaan Tambahan: Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memiliki buku bacaan tambahan selain buku pelajaran. Untuk menumbuhkan minat mereka dalam literasi dan meningkatkan keterampilan membaca siswa sehingga siswa dapat membaca buku-buku ini.
- c. Penelitian Tugas Sekolah: Ensiklopedia, jurnal, buku referensi, dan sumber daya lainnya yang tersedia di perpustakaan adalah cara bagi siswa untuk mencari informasi yang relevan dengan tugas sekolah mereka.
- d. Sumber Informasi Referensi: Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memiliki sumber informasi seperti ensiklopedia, kamus, dan buku referensi yang spesifik untuk subjek tertentu yang biasa digunakan siswa untuk pencarian informasi
- e. Menghadiri Kegiatan dan Program: Perpustakaan SMK 4 Malang menyediakan berbagai kegiatan dan program untuk siswa, seperti klub baca, presentasi penulis, dan kompetisi sastra. Mengambil bagian dalam kegiatan ini membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam aktivitas literasi dan menumbuhkan minat mereka dalam membaca.
- f. Mengakses Perangkat Teknologi: Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memiliki komputer dan perangkat teknologi lainnya. Siswa biasanya menggunakan perangkat ini untuk melakukan penelitian online, mengerjakan tugas, atau mengakses berbagai sumber daya digital.
- g. Bekerja dalam Kelompok: Perpustakaan dapat menjadi tempat yang tenang untuk bekerja dalam kelompok dengan teman-teman sekolah. Ini memungkinkan siswa bekerja sama untuk memahami pelajaran.
- h. Mengikuti Pelatihan Literasi Informasi: Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang juga mengadakan pelatihan literasi informasi untuk membantu siswa mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pengelolaan informasi dengan mengikuti pelatihan ini.
- i. Pengembangan Minat Literasi: Siswa dapat mencari buku atau sumber lain yang sesuai dengan minat mereka dalam literasi, seperti novel, majalah, atau buku komik.
- j. Menghormati Aturan Perpustakaan: para siswa mematuhi aturan perpustakaan, seperti memastikan buku dikembalikan tepat waktu, mematuhi jadwal peminjaman, dan menjaga koleksi perpustakaan tetap bersih.

Jika dilihat dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa para siswa di SMK Negeri 4 Malang secara aktif menggunakan koleksi perpustakaan sekolah meningkatkan pengetahuan, keterampilan literasi, dan minat siswa dalam membaca. Dengan dukungan guru dan pustakawan, siswa dapat memanfaatkan sepenuhnya sumber daya yang tersedia di perpustakaan sekolah untuk meningkatkan pembelajaran mereka.



Temuan penelitian ketujuh, mengulas tentang bagaimana kendala yang dihadapi dalam menyediakan sumber informasi untuk siswa. Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam penyediaan sumber informasi ini, salah satunya adalah terkait dengan kurikulum. Kurikulum pendidikan sekolah yang secara teruse menerus berganti seperti K-13, K-17, dan Kurikulum Merdeka mengakibatkan pihak perpustakaan harus mengikuti dan menyesuaikan perubahan kurikulum tersebut. Contoh kendala yang dialami adalah buku paket yang sudah dibagikan perpustakaan, ternyata beberapa guru yang bersangkutan mengatakan bahwa bukunya tidak sesuai dengan metode pembelajaran yang akan diajarkan karena perubahan kurikulum yang terjadi sehingga koleksi buku paket yang tersedia tidak dapat dimanfaatkan. Meskipun SMK Negeri 4 Malang termasuk sekolah rujukan, yang artinya termasuk dari beberapa sekolah yang menerima buku langsung dari pihak pusat. Kebetulan pada tahun ajaran ini menggunakan buku tersebut untuk pembelajaran, dan beberapa guru mengatakan bukunya sudah sesuai, tetapi ada juga beberapa guru mengatakan buku tersebut hanya sebagai tambahan. Apalagi sekarang sistem Ujian Nasional dihapus dan digantikan dengan Asesmen Nasional, yang akhirnya menjadi dampak besar terhadap perbedaan penggunaan buku paket pada beberapa mata pelajaran. Untuk buku bacaan kejuruan kebanyakan masih sesuai dengan kurikulum, karena tidak banyak berubah. Tapi sangat berdampak untuk buku mata pelajaran umum, seperti matematika dan bahasa Indonesia.

Temuan penelitian kedelapan menguraikan tentang anggaran yang diperlukan dalam penyediaan koleksi perpustakaan. Dalam penyelenggaraan pengadaan koleksi tentunya dibutuhkan anggaran. Diketahui bahwa dana yang didapat dari sekolah untuk perpustakaan adalah sekitar 20%, yang dimana anggaran tersebut diambilkan dari dana BOS untuk segala kebutuhan perpustakaan. Sementara untuk layanan perpustakaan digital Pusdig Grafika sekitar kurang lebih 20 juta, karena itu sifatnya langsung sewa selama satu tahun. Sedangkan untuk koleksi seperti buku paket, itu gratis tanpa anggaran diberikan oleh pusat. Karena buku paket tersebut bersifat meminjam, yang artinya dalam jangka waktu tertentu harus dikembalikan kembali.

## **E. KESIMPULAN**

Strategi perpustakaan sekolah SMK Negeri 4 Malang dalam menyediakan sumber informasi untuk siswa telah memiliki hasil yang baik. Hal ini terlihat dari terlaksananya strategi dan upaya tersebut, contohnya seperti pengadaan berbagai jenis koleksi, sikap pustakawan yang maksimal dalam memberikan pelayanan, dan selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi. Hal ini ditandai dengan bekerjasamanya pihak perpustakaan dengan penerbit menghasilkan perpustakaan digital yang dapat diakses oleh seluruh warga sekolah. Sumber informasi yang tersedia telah dimanfaatkan dengan baik oleh para siswa dikarenakan adanya kemudahan akses yang diberikan oleh pihak sekolah dalam penyediaan koleksi rujukan di perpustakaan sehingga fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi, sebagai sumber referensi, sebagai pusat pembelajaran dan sebagai tempat rekreasi dapat terealisasi dengan baik. Meskipun ada beberapa kendala yang sempat dialami, akan tetapi pihak perpustakaan masih memberikan yang terbaik untuk pemustakanya. Dibuktikan dengan selalu adanya siswa yang senang berkunjung ke perpustakaan untuk menggunakan layanan dan koleksinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artana, I. K. (2019). Upaya mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah melalui pengelolaan yang profesional. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 1-9
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*.
- Badrudin, A. R. (2019). Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Merealisasikan Pengembangan Kurikulum, 2013 (Kurtilas) di SMK Wiradikarya Ciseeng Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(01), 83. <https://doi.org/10.30868/im.v2i01.376>
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Andi.
- Fadhli, R. (2021). Implementasi kompetensi pembelajaran sepanjang hayat melalui program literasi di perpustakaan sekolah. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i1.27000>
- Fandy Tjiptono. (2014). *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Andi Offset.
- Feri, M., Peran, F. :, Perpustakaan, M., Media, S., Siswa, P. B., & Fernadi, M. F. (n.d.). *Peran Maksimal Perpustakaan Sebagai Media Pendidikan Bagi Siswa*. <http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/index>
- Hasugian, J. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. USU.
- Herdiana, D., Heriyana, R., & Suhaerawan, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Perdesaan di Desa Cimanggu Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 431–442. <https://doi.org/10.30653/002.201944.208>
- Latifah, N. (2018). Perpustakaan Sebagai Servis Benih (Sumber) Informasi. *Nusantara - Journal of Information and Library Studies*, 1(2). <https://doi.org/10.30999/n-jils.v1i2.369>
- Mangnga, A. (2015). Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *Jurnal Jupiter*, 14(1).
- Mansyur, H. M. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>
- Prastowo, A. (2018). *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Kencana.
- Putra, A. (2016). Layanan khusus peserta didik (kesiswaan). *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 1-15.
- Rahadian, G., Rohanda, R., & Anwar, R. K. (2014). Peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan budaya gemar membaca. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 2(1), 47–56.
- Ridwan, R., & Wahyudi, I. T. (2020). Peran Perpustakaan Dalam Menyediakan Informasi Bagi Masyarakat Umum di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat. *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER)*, 1(2). <https://doi.org/10.31764/jiper.v1i2.1742>

- Satriyawan, G., Efendi, R. K., & Raditya, G. R. (2022). Efektivitas Konten Instagram @Perpustakaan\_Untidar Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 2(2), 295–307. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i3.378>
- Setiawan, A. A. (2019) Penguatan, |, Siswa, L., Dasar, S., Andika, O. :, Setiawan, A., & Sudigdo, A. (n.d.). Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syam, R. Z. A., Indah, R. N., & Fadhli, R. (2021). Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 151–169. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v5i1.151-169>